



**Rusnindita Subaida Mahbubah Sani Liahmad**

# **BUNGA RAMPAI GUBAHAN AKADEMISI AKUNTANSI 2019**



**STIEBA MADURA PRESS**

STIEBA Madura Press

**Bunga Rampai  
Gubahan Akademisi  
Akuntansi  
2019**

Rusnindita . Subaida . Liahmad . Sani . Mahbubah

# **Bunga Rampai Gubahan Akademisi Akuntansi 2019**

Penulis: Kartika Rusnindita, Subaida, Liahmad, Nadiyah  
Masithah Sani, Istyanatul Mahbubah,

Penyunting: Kartika Rusnindita dan Agung Purnomo  
Desainer sampul: Alvin Arifin

ISBN 978-623-7385-01-1

Hak cipta 2019 © pada penulis dan dilindungi oleh  
Undang-Undang

Penerbit: STIEBA Madura Press

Sumenep

[stiebamadura.ac.id](http://stiebamadura.ac.id)

Bunga Rampai Gubahan Akademisi Akuntansi 2019 /  
Kartika Rusnindita, dkk

- Sumenep: STIEBA Madura Press, 2019
- (v, 75 hlm.), 15,5 x 23 cm

ISBN 978-623-7385-01-1

# KATA PENGANTAR

Kami memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada penulis untuk dapat mencurahkan renungan intelektual ranah akuntansi dalam format *book chapter* berjudul *Bunga Rampai Gubahan Akademisi Akuntansi 2019*.

Tulisan bunga rampai berasal dari analisis pemikiran beberapa dosen pengajar akademisi program studi S1 Akuntansi STIEBA Madura.

Kami juga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besar kepada segenap pihak yang telah berjasa membantu penulis selama proses pembuatan buku bunga rampai pemikiran akuntansi ini.

Penulis berharap agar kehadiran buku bunga rampai pemikiran Akuntansi ini dapat memberikan manfaat dan menginspirasi bagi para pengguna dan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari penyusunan buku bunga rampai pemikiran Akuntansi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak.

Sumenep, Juli 2019  
Penulis

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Studi Fenomena Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi serta Asimetri Informasi yang Berpotensi Terjadinya Senjangan Anggaran	
<i>Kartika Rusnindita</i> .....	1
Mengenal Fraud: Bentuk dan Ciri-Cirinya	
<i>Subaida</i> .....	17
Peran E-Commerce terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	
<i>Istyanatul Mahbubah</i> .....	27
Sudut Pandang Etika dan Moral Korupsi dari Perspektif Akuntansi	
<i>Nadiyah Masithah Sani</i> .....	35
Teori Akuntansi: Pengertian, Peran, Praktik, Asumsi dan Metode	
<i>Liahmad</i> .....	63
Biografi Penulis .....	71



# **STUDI FENOMENA PARTISIPASI ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI SERTA ASIMETRI INFORMASI YANG BERPOTENSI TERJADINYA SENJANGAN ANGGARAN**

**Kartika Rusnindita**

STIE KH. BAHAUDIN MUDHARY MADURA

Email: kartika.rusnindita@gmail.com

## **Pendahuluan**

Anggaran adalah salah satu elemen terpenting dalam pelaporan pertanggungjawaban di suatu perusahaan. Selain membuat laporan keuangan diantaranya yaitu: Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Ekuitas Modal untuk kepentingan pihak eksternal, manajer harus membuat anggaran perusahaan yang mencakup segi keuangan (pendanaan) dan non-keuangan untuk kepentingan pihak internal. Anggaran digunakan untuk perencanaan, pengelolaan, koordinasi, motivasi dan pengawasan. Anggaran juga berfungsi sebagai penilaian kinerja suatu perusahaan. Di dalam anggaran, kita bisa mengetahui pencapaian target suatu organisasi apakah telah tercapai secara baik atau tidak.

Pada era industrialisasi saat ini, banyak terjadi penyelewengan anggaran perusahaan yang dilakukan

oleh manajer perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya kontrol dan evaluasi penggunaan anggaran secara rutin dan menyeluruh. Sehingga penggunaan anggaran tersebut tidak terealisasi dengan baik, yang dapat berdampak pada pelaksanaan program dan target kegiatan suatu perusahaan. Jika penyusunan dan pengelolaan anggaran suatu perusahaan berjalan dengan baik, perusahaan dapat melaksanakan visi dan misi perusahaan tersebut.

Adanya senjangan anggaran diakibatkan adanya *agency theory* yang mengakibatkan terjadinya asimetri informasi diantara manajer (*agent*) dengan pemilik perusahaan (prinsipal). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu *budgeting participation* dan *organizational commitment* agar tidak terjadi senjangan dalam pengelolaan anggaran. Dalam melakukan *planning* dan mengelola anggaran, perusahaan perlu mempertimbangkan besarnya sumber daya (non-finansial maupun finansial) yang dimiliki sehingga pengelolaan anggaran perusahaan dapat diimplementasikan sesuai prinsip keefektifan, keefisienan, dan ekonomis. Selain itu, dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran dibutuhkan adanya suatu *budgeting participation* dan *organizational commitment* yang tinggi dari pimpinan, bawahan, pemangku kepentingan, pemilik perusahaan



agar pengelolaan anggaran bisa dilakukan dengan optimal.

## **Substansi Akuntansi**

Akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan, dan penyajian data-data transaksi, serta berbagai aktivitas yang terkait transaksi *financial*. Dengan adanya akuntansi maka akan memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dengan adanya akuntansi, laporan keuangan yang dibuat akan memiliki prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, akurat, dan dapat dimengerti. Sedangkan jenis-jenis bidang ilmu Akuntansi, di antaranya adalah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Syariah, dan Akuntansi Manajemen.

## **Mengenal Anggaran Lebih Dekat**

*Budget* dapat disebut sebagai suatu penyajian formal dari rencana, sasaran, dan sasaran pada manajemen yaitu semua elemen operasional untuk periode yang ditentukan. Anggaran adalah alat yang menyediakan target dan arahan. Anggaran memberikan kontrol atas lingkungan terdekat, membantu untuk menguasai aspek keuangan dari pekerjaan dan departemen, serta memecahkan problem sebelum

terjadi. Anggaran fokus pada pentingnya mengevaluasi tindakan alternatif sebelum keputusan benar-benar dilaksanakan (Shim & Siegle, 2005).

Anggaran adalah estimasi pendapatan dan pengeluaran selama waktu tertentu di masa datang dan biasanya dikompilasi dan dievaluasi kembali secara berkala. Anggaran dapat dibuat untuk seorang, keluarga, sekumpulan orang, bisnis, pemerintah, negara, organisasi multinasional ataupun hampir semua organisasi lain yang mendapatkan dan menggunakan dana. Di perusahaan dan organisasi, anggaran adalah alat internal yang dipergunakan oleh manajer dan seringkali tidak diperlukan untuk pelaporan oleh pihak ekstern (Ganti, 2019). Selain itu, Anggaran (budget) juga dikatakan sebagai perencanaan tertulis terkait kegiatan atau program di suatu organisasi yang dinyatakan pada suatu nominal uang, akan tetapi bisa juga ditetapkan pada satuan barang ataupun jasa (Nafarin, 2013).

Jadi, budget yaitu bentuk perencanaan tertulis dan target manajer yang tercantum aspek keuangan maupun non-keuangan untuk mengendalikan operasi dan *outcome* untuk periode tertentu dan yang digunakan dalam *decision making* oleh manajemen.

## **Karakteristik Anggaran**

Karakteristik anggaran meliputi: (a). Anggaran dicatat dalam skala keuangan dan skala non-keuangan; (b). Anggaran secara umum mencakup rentang waktu satu tahun; (c). Anggaran mencakup komitmen atas kesiapan manajemen, yang artinya manajer menyetujui dalam menerima tanggung jawab guna mencapai target yang ditetapkan dalam anggaran; (d). Usulan *budgeting* telah ditetapkan dan disepakati oleh seseorang yang memiliki kewenangan tinggi dalam pembuatan anggaran; (e). Sekali direkomendasikan, anggaran hanya dapat diganti di bawah situasi tertentu; (f). Secara rutin, kinerja keuangan sebenarnya diperbandingkan dengan *budgeting* dan selisihnya dianalisis serta dijabarkan (Mulyadi, 2010).

## **Fungsi Anggaran**

Fungsi anggaran di antaranya sebagai berikut: (a). Anggaran adalah outcome dari proses rencana kerja; (b). Anggaran merupakan pilar aktivitas yang akan dilakukan perusahaan di masa datang; (c). Anggaran berfungsi untuk alat komunikasi internal yang menghubungkan berbagai bagian organisasi suatu perusahaan dan yang menghubungkan manajer atas dan manajer bawah; (d) Anggaran berguna sebagai alat pengukuran yang digunakan sebagai perbandingan hasil operasional sesungguhnya; (e). Anggaran berguna

untuk alat pengontrol sehingga memungkinkan manajemen memilih bidang yang kuat dan lemah untuk perusahaan; (f). Anggaran berguna untuk alat mempengaruhi dan motivasi pimpinan dan bawahan supaya selalu bertindak untuk keefektifan dan keefisienan tujuan organisasi (Mulyadi, 2010).

Selain itu, fungsi lain dari anggaran perusahaan terdiri dari: (a). Fungsi perencanaan. Budgeting adalah alat perencanaan yang memerhatikan kaitan budget yang satu dengan budget yang lain; (b). Fungsi pelaksanaan. Anggaran merupakan pedoman pelaksanaan pekerjaan, artinya sebelum pekerjaan dilaksanakan lebih awal memperoleh persetujuan yang berwenang (terutama dalam hal keuangan). Jadi, budgeting berfungsi untuk aktivitas yang dapat dilaksanakan secara serasi guna mencapai tujuan (laba); (c). Fungsi *budgeting control* yaitu alat pengawasan. Pengontrol artinya evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, dengan melakukan perbandingan realisasi dengan rencana (anggaran) dan melakukan tindakan perbaikan bila terdapat penyimpangan merugikan (Nafarin, 2013).

Jadi, fungsi anggaran secara umum berkaitan dengan 3 hal, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pengontrolan atau evaluasi.

## Esensi Penyusunan Anggaran

Esensi penyusunan anggaran di antaranya: (a). dipakai sebagai pedoman yuridis formalitas pada pemilihan *source* dan pendanaan *investation*; (b). adanya pembatasan kuantitas dana yang dicari, diperoleh dan digunakan; (c). Merasionalkan sumber dan investasi pendanaan supaya bisa menghasilkan outcome yang maksimal; dan (d). Menyempurnakan perencanaan yang sudah dibuat sebab adanya budgeting menjadi jelas dan terlihat nyata (Nafarin, 2013). Selain itu, esensi-esensi lainnya yang terkait dengan penyusunan anggaran adalah (a). Perencanaan anggaran memberikan arahan bagi pembuatan tujuan dan kebijakan perusahaan; (b). Koordinasi anggaran dapat mempermudah koordinasi antar unit-unit dalam perusahaan; (c). Motivasi budgeting membuat manajer bisa menetapkan target sasaran yang harus dicapai bagi perusahaan; dan (d). Pengendalian budgeting di perusahaan memungkinkan manajer dalam melaksanakan fungsi pengendalian atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan (Sasongko & Parulian, 2014).

Jadi, manfaat dari pembuatan anggaran untuk perencanaan, pengelolaan, koordinasi dan pengawasan yang dipergunakan untuk pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban bagi manajemen.

## Jenis-Jenis Anggaran

Jenis-jenis anggaran secara umum di antaranya adalah: (a). Anggaran Induk merupakan rencana keuangan dan operasi keseluruhan untuk kalender di masa datang atau tahun fiskal. Biasanya disiapkan setahun atau 3 bulan sekali. Anggaran Induk benar-benar sejumlah bagian anggaran yang disatukan untuk merangkum yang direncanakan kegiatan bisnis. Format Anggaran Induk tergantung pada ukuran dan sifat bisnis; (b). Anggaran Operasi dan Keuangan. Anggaran Operasi berkaitan dengan biaya untuk barang dagangan ataupun *service* yang dihasilkan. Anggaran Keuangan memeriksa aset yang diharapkan, kewajiban, dan *stakeholder* "ekuitas bisnis". Diperlukan untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan; (c). Anggaran kas. Anggaran kas adalah untuk merencanakan dan mengontrol kas. Ini menyajikan *cash flow* masuk yang diharapkan dan arus keluar untuk periode waktu yang ditetapkan. Anggaran kas membantu manajemen menjaga saldo kas dalam hubungan yang wajar dengan kebutuhannya dan membantu dalam menghindari *cash* tidak digunakan dan kemungkinan kekurangan uang tunai; (d). Anggaran statis. Anggaran statis adalah angka yang dianggarkan dalam level kapasitas yang diharapkan. Tunjangan ditetapkan untuk tujuan khusus dengan batasan moneter. Itu digunakan ketika sebuah perusahaan relatif stabil. Stabilitas biasanya mengacu

pada penjualan. Masalah dengan anggaran statis adalah tidak memiliki fleksibilitas agar menyesuaikan dengan perubahan yang tidak terduga; (e). Anggaran fleksibel (pengeluaran) paling umum digunakan oleh perusahaan. Itu memungkinkan variabilitas dalam bisnis dan untuk perubahan yang tidak terduga. Sifatnya dinamis daripada statis. Anggaran fleksibel menyesuaikan tunjangan anggaran dengan kegiatan aktual. Anggaran fleksibel menjadi efektif ketika volume beragam dalam rentang yang relatif sempit (Shim & Siegle, 2005).

### **Kelemahan Anggaran**

Kelemahan-kelemahan anggaran di antaranya adalah: (a). Anggaran disusun berdasarkan estimasi dan taksiran sehingga mengandung unsur ketidakpastian; (b). Membuat anggaran yang baik memerlukan waktu, dana, serta tenaga yang besar sehingga sebagian perusahaan dapat membuat anggaran secara komprehensif dan akurat; (c). Bagi seseorang yang merasa dikekang agar melakukan peran budgeting bisa mengakibatkan seseorang menggerutu, tertekan, dan menentang sehingga mengakibatkan budgeting tidak dapat optimal (Nafarin, 2013).

Jadi, setiap laporan perusahaan yang menghasilkan informasi non-keuangan maupun keuangan bagi pihak internal serta eksternal pasti

memiliki kelebihan dan kelemahan, termasuk laporan anggaran. Sehingga manajer perlu memprediksi secara akurat mengenai target program/kegiatan yang akan direncanakan dan ditetapkan selaras dengan tujuan perusahaan.

### **Tahapan Penyusunan Anggaran**

Proses pembuatan budgeting dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu: (1). Penentuan Pedoman Anggaran. Budget yang disusun untuk tahun yang akan datang lebih baik disiapkan beberapa bulan sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai. Dengan demikian, budgeting yang dibuat bisa dipakai pada awal tahun anggaran; (2). Persiapan Anggaran. Manajer pemasaran sebelum membuat *sales budget* terlebih dahulu membuat *sales forecast*. Pada tahapan persiapan budget ini, manajer mengadakan rapat untuk bagian terkait saja; (3). Penetapan budgeting. Pada tahapan ini, seluruh manajer dan dewan direksi melaksanakan rapat yang meliputi kegiatan: a). memperundingkan dalam penyesuaian akhir perencanaan tiap elemen budgeting. b). Mengoordinasikan dan memeriksa elemen budgeting c. mengesahkan dan mendistribusikan anggaran; dan (4). Pelaksanaan anggaran. Demi kepentingan pengontrolan, tiap manajemen menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Setelah dianalisis



kemudian LRA dikomunikasikan kepada para direksi (Nafarin, 2013).

Jadi, tahapan-tahapan penyusunan anggaran perusahaan, yaitu: menentukan acuan anggaran; mempersiapkan anggaran mencakup perencanaan sumber daya; menentukan anggaran mencakup koordinasi program, kegiatan, dan target maupun realisasi yang dicapai perusahaan; serta melaksanakan atau implementasi penganggaran mencakup kepentingan pengontrolan, menganalisis pengelolaan dan evaluasi outcome untuk pelaporan anggaran.

### **Partisipasi Anggaran**

Partisipasi adalah konsepsi yang melibatkan pihak karyawan ikut andil pada decision making sampai dengan level tertentu bersama pimpinan (Robbins Judge, 2007). Selain pimpinan perusahaan, karyawan ikut serta berpartisipasi aktif ketika membuat anggaran sehingga akan memperoleh *reward* atas kinerja karyawan. Hal tersebut bisa menambah motivasi karyawan untuk berkontribusi positif dan optimal dalam bekerja, khususnya saat menyusun anggaran hingga pelaksanaan anggaran.

### **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi merupakan keadaan dimana seseorang karyawan berpihak pada tujuan

organisasional dan mempunyai hasrat untuk mempertahankan keanggotaannya pada organisasi tersebut (Robbins Judge, 2007). Komitmen organisasi juga didefinisikan sebagai derajat tingkat kepercayaan karyawan agar dapat menerima tujuan organisasi serta bertahan atau tidak meninggalkan organisasinya. Tinggi rendahnya komitmen organisasi pada dasarnya dapat diciptakan oleh lingkungan karyawan itu sendiri. Hal itu, dapat berdampak bukan hanya pada organisasi melainkan juga pada karir atau prestasi kinerja karyawan tersebut (Sopiah, 2008). Jadi, komitmen organisasi adalah suatu kondisi ketika tingkat kepercayaan karyawan mau memihak serta menerima tujuan-tujuan organisasi dan memiliki tekad ataupun kemauan kuat dalam mempertahankan keanggotaannya pada organisasi tersebut.

### **Asimetri Informasi**

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan saat principal tidak memiliki informasi memadai tentang kinerja agensi atau karyawan baik itu pada *actual performance*, *motivation*, dan *goals* sehingga pimpinan tidak bisa mengetahui kontribusi karyawan pada hasil aktual perusahaan ataupun organisasi. Dengan adanya asimetri informasi serta perbedaan tujuan (visi dan misi) di antara pimpinan dengan bawahan yang berdampak bawahan dapat menggunakan dari informasi pribadi

mereka dengan memuat anggaran relatif lebih gampang digapai, sehingga menimbulkan senjangan anggaran, yaitu melaporkan anggaran di bawah standar kinerja yang diinginkan perusahaan (Anthony & Govindanradjan, 2012).

Jadi, asimetri informasi disebut juga sebagai kondisi apabila pimpinan tidak memiliki informasi yang memadai tentang kinerja bawahan dari segi kinerja aktual, motivasi, serta tujuan sehingga pimpinan bisa mengetahui kontribusi karyawan yang berpengaruh pada hasil aktual perusahaan.

### **Senjangan Anggaran**

Senjangan anggaran yaitu perbedaan kuantitas anggaran yang disampaikan oleh karyawan dengan kuantitas estimasi yang terbaik dari organisasional (Anthony & Govindanradjan, 2012). Jadi, Senjangan anggaran disebut sebagai tindakan bawahan yang meminimalkan kapasitas produktivitasnya ketika bawahan diberi peluang dalam menentukan standar kinerjanya sesuai kompetensi yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan atau kesenjangan antara anggaran yang dilaporkan (di bawah standar kinerja yang diharapkan) dengan estimasi kuantitas maupun kualitas terbaik bagi organisasi.

## **Penutup**

Adanya partisipasi anggaran yang kurang baik dari bawahan/karyawan perusahaan, lemahnya komitmen organisasi yang dimiliki karyawan suatu perusahaan, dan terdapat asimetri informasi pada penyusunan anggaran perusahaan dapat berpotensi menimbulkan senjangan anggaran serta mengakibatkan implementasi anggaran tidak optimal sehingga laporan pertanggungjawaban belum terealisasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kesinambungan yang jelas antara partisipasi anggaran, komitmen organisasi, adanya simetri informasi yang baik agar tidak terjadi senjangan anggaran.

## **Daftar Pustaka**

- Anthony, Robert N, & Vijay G. (2012). Management Control System. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). Akuntansi Manajemen. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2013). Penganggaran Perusahaan. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins & Judge. (2007). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, C & Parulian, S. (2014). Anggaran. Jakarta: Salemba Empat.
- Sopiah. (2008). Perilaku Organisasional. Yogyakarta: Andi.
- Shim, Jae K & Jol G. Siegle. (2005). Budgeting Basics and Beyond. Second Edition. Canada: New Jersey.

Ganti, A. (2019). Budget. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/b/budget.asp>.



# **MENGENAL FRAUD: BENTUK DAN CIRI-CIRINYA**

**Subaida**

STIE KH. BAHAUDIN MUDHARY MADURA

Email: subaida.ar91@gmail.com

## **Pendahuluan**

Fraud atau biasa disebut kecurangan adalah sebuah kasus yang sering terjadi dalam sebuah organisasi/perusahaan namun sulit untuk mendeteksinya. Sayangnya, dari beberapa pelaku bisnis hanya sedikit yang peduli terhadap pentingnya pemberantasan fraud dalam organisasi/perusahaan. Jika sedikit saja kita lengah, maka aset organisasi atau perusahaan akan habis digunakan oleh pelaku fraud yang biasanya disebut “*fraudster*”. Seperti kasus yang menimpa perusahaan besar seperti Lehman Brothers, yang mengalami kebangkrutan besar sepanjang sejarah Amerika karena kesalahan *financial service* (Mekan, 2018).

Kasus serupa juga menimpa perusahaan di Indonesia yaitu oleh Bank Century dengan kasus penyimpangan dalam pembuatan laporan keuangan. Pasalnya, terdapat banyak kesalahan secara material

dalam pembuatan laporan keuangan sehingga dianggap menyesatkan dan merugikan *stakeholder*. Selain itu, kasus fraud juga menimpa LIPPO Bank dengan skandal pembuatan laporan secara berganda dengan motif agar bisa mendapat rekapitulasi dari pemerintah sehingga LIPPO Bank memanipulasi laporan keuangannya (Blog, Lippo, & Indonesia, 2008).

Dengan beberapa kasus dan pentingnya mengetahui tentang *fraud* oleh sebab itu, penting bagi kita untuk mengetahui apa itu pelaku fraud guna untuk melindungi organisasi ataupun perusahaan agar terhindar dari pelaku fraudster. Sehingga, penulis membuat artikel ini dengan judul mengenal fraud untuk memberikan gambaran fraud itu seperti apa.

## **Definisi Fraud**

Berdasarkan *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam Tuanakotta (2010) dijelaskan fraud merupakan tindakan yang melawan hukum yang memanipulasi laporan terhadap *stakeholder*, biasanya dilakukan oleh pihak dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang dapat merugikan orang lain. Sedangkan, Menurut Putri (2012) fraud adalah tindakan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya



yang secara langsung dapat merugikan orang lain. Jadi, fraud merupakan tindakan penipuan yang dilakukan dengan sengaja yang dapat menyebabkan pihak lain merasa dirugikan guna mendapatkan keuntungan bagi para pelaku fraud. Sehingga banyak orang awam yang berasumsi bahwa fraud merupakan perbuatan korupsi dan melanggar hukum.

Fraud biasanya terjadi akibat adanya *pressure* untuk menyelewengkan *asset* perusahaan atau adanya kesempatan yang mendorong untuk melakukan fraud dan adanya *rasionalisation* sebagai alasan melakukan fraud. Ketiga motif tersebut biasa dikenal dengan teori fraud *triangle* yang dicetuskan oleh Donald R Cressey pada tahun 1953.

### **Bentuk-Bentuk Fraud**

The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) dalam Tuanakotta (2010) membagi fraud dalam 3 (tiga) jenis yaitu:

#### **1. *Fraudulent Statement***

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan yang dilakukan dengan memanipulasi laporan keuangan dengan bentuk salah saji material, bisa dengan *financial* atau *nonfinancial*.

#### **2. *Asset Misappropriation***

Asset missappropriation adalah bentuk fraud pencurian asset atau penyalahgunaan asset perusahaan.

Biasanya asset misappropriation dilakukan oleh karyawan bagian pembelian atau penjualan dalam perusahaan dan supplier.

### 3. *Corruption*

Fraud ini merupakan jenis yang banyak terjadi di negara-negara berkembang yang tata kelolanya kurang baik serta penegakan hukumnya sangat lemah. Fraud jenis ini sangat sulit untuk terdeteksi karena berhubungan dengan pelaku fraud secara berjamaah dan saling menguntungkan satu sama lain (simbiosis mutualisme). Bentuk kecurangannya berupa (*conflict of interest*), (*bribery*), penerimaan (*illegal gratuities*) dan pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*).

## **Fraud Berdasarkan Jabatan Dalam Sebuah Organisasi Atau Perusahaan**

### 1. *Management Fraud*

Management fraud merupakan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk menipu para investor. Bentuk kecurangan yang dilakukan oleh manajemen sangat bervariasi seperti halnya praktek suap menyuap (*bribery*), manipulasi laporan keuangan (*fraud financial statement*) atau penggelapan dana. Sesuai dengan namanya pelaku fraud jenis ini biasanya dilakukan oleh CEO, COO, atau CFO mempunyai jabatan tinggi dalam sebuah perusahaan.

## 2. *Employee Fraud*

Dari banyak penelitian membuktikan bahwa sebagian besar bentuk kecurangan dilakukan oleh seorang pegawai. Biasanya pegawai ini merupakan orang kepercayaan atau orang terdekat manager atau owner. Kemudian Bendahara perusahaan yang bertugas sebagai pengendali dari keuangan perusahaan. Fraud yang dilakukan pegawai biasanya seperti penggelapan dana yang digunakan untuk kepentingan pribadi. Fraud dalam sistem gaji (*payroll fraud*) biasanya membuat gaji palsu atau slip gaji dengan yang diterima pegawai tidak sesuai.

## 3. *Third Parties Fraud*

Third parties fraud adalah kecurangan yang dilakukan oleh eksternal perusahaan, biasanya adalah pihak supplier. Bentuk kecurangan yang sering dilakukan oleh eksternal perusahaan biasanya berupa pembuatan tagihan palsu (*false billing*).

## **Ciri-Ciri Para Pelaku Fraud**

Setelah kita mengetahui fraud berdasar bentuk jabatan yang mereka tempati penulis juga akan menjelaskan tentang ciri-ciri pelaku fraud secara umum. Menurut (Mekan, 2018) bahwa ciri-ciri pelaku fraud yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Memiliki posisi jabatan penting atau bagian financial

Seseorang yang memiliki jabatan penting dan memegang posisi keuangan dalam perusahaan sangat rentan dalam tindak kecurangan. Karena sudah mendapat kepercayaan penuh sehingga jarang dikontrol oleh pihak perusahaan, mereka juga dapat memanipulasi laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan pribadinya.

2. Gaya hidup mewah

Seorang pegawai biasa sulit sekali untuk memiliki kendaraan mewah atau barang yang mahal/*branded* lainnya. Jadi, apabila terdapat perubahan *lifestyle* pada salah satu pegawai perusahaan dalam hitungan bulan, maka pegawai tersebut perlu dicurigai melakukan tindak penyelidikan, terutama pada kondisi keuangan perusahaan.

3. Memiliki kesulitan ekonomi

Kita sebagai manusia harus punya sikap *scepticism* dan merubah pola pikir tidak semua pelaku fraud itu adalah orang yang jahat. Kenyataanya banyak orang baik juga bisa melakukan kecurangan dengan merusak kepercayaan atasannya demi kebutuhan keluarga atau kepentingan lainnya. Contohnya, seorang pegawai yang polos dan keliatan baik dapat mencuri uang perusahaan untuk biaya kebutuhan keluarganya semisal ada musibah yang menimpa keluarganya yang

membutuhkan biaya besar karna ada kesempatan untuk melakukannya.

#### 4. Sering bekerja lembur

Apabila dalam perusahaan terdapat pegawai yang suka bekerja di luar jam kerja dan mengambil jatah libur. Realitanya, banyak kasus yang terjadi di perusahaan yang dilakukan oleh pegawai pada saat liburan atau di luar jam atau pada malam hari agar tidak ada yang melihat. Seperti melakukan transaksi pembelian dengan *supplier* tanpa ada orang yang mengetahui.

#### 5. Suka Menyendiri

Biasanya pegawai yang memiliki tempat kerja pribadi lebih rentan untuk melakukan kecurangan. Perusahaan dapat menilai pegawai ketika melakukan control/pemeriksaan secara mendadak terhadap pekerjaan karyawan. Jika mereka terlihat tidak gelisah, maka ada mungkin mereka menyimpan sesuatu atau “ada udang di balik batu”.

### **Penutup**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, tindakan fraud sangat berbahaya terhadap sebuah perusahaan karena dapat merugikan pihak perusahaan. Fraud adalah tindakan yang melanggar hukum karena ada pihak yang dirugikan.

Bentuk-bentuk fraud berdasarkan The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) dalam Tuanakotta (2010) yaitu *Fraudulent Statement Asset Missappropriation* dan (corruption).

Fraud berdasarkan bentuk jabatan dalam sebuah organisasi atau perusahaan ada tiga yaitu management fraud, employee fraud dan third parties fraud. Sedangkan ciri-ciri fraud ada lima yaitu memiliki jabatan penting atau bagian financial, gaya hidup mewah, memiliki kesulitan ekonomi, sering bekerja lembur dan suka bekerja sendiri.

Setelah mengetahui fraud, bentuk, pelaku dan ciri-ciri pelaku fraud yang sudah penulis paparkan di atas maka kita dapat berhati-hati dan dapat membuat kebijakan supaya perusahaan kita dapat mencegah dan mendeteksi terjadinya fraud.

### **Daftar Pustaka**

- Amrizal, CFE, (2004). Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor.
- Blog, E., Lippo, B., & Indonesia, P. (2008). KASUS FRAUD “Laporan Keuangan Ganda Bank Lippo, Informasi Yang Menyesatkan,” (September 2002).
- Mekan. (2018). Kenali pelaku fraud dalam perusahaan anda.
- Putri, A. (2012). kajian: fraud (kecurangan) laporan keuangan anisa putri., S.E., M. M. Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 2.
- Setyo, R. (2019). Contoh Kasus Fraud.

Tuanakotta, T. (2010). Akuntansi forensik dan audit investigasi.  
Salemba Empat. Jakarta.





# **PERAN E-COMMERCE TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH**

**Istiyanatul Mahbubah**

STIE KH. BAHAUDIN MUDHARY MADURA

Email: istyanatulmahbubah@gmail.com

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dapat mendorong seluruh lapisan masyarakat baik individu maupun kelompok untuk mengaplikasikan teknologi dalam setiap aktifitas. Era globalisasi disebut juga sebagai Era Ekonomi).

Era Ekonomi Baru biasanya menerapkan Teknologi Informasi untuk menjalankan kegiatan ekonominya, dalam era globalisasi Penerapan teknologi sangat diperlukan, untuk meningkatkan keunggulan dalam persaingan usaha serta untuk meningkatkan penjualan dengan cara mengembangkan model aplikasi bisnis berbasis web bagi usahanya.

## **Perkembangan Teknologi Informasi**

Dunia usaha saat ini sudah tidak ada jangkauan ruang maupun waktu, manusia dituntut untuk

melakukan perdagangan dengan menyediakan layanan jasa barang secara cepat, disamping dengan perkembangan teknologi informasi kini dapat meningkatkan kinerja secara cepat, tepat dan akurat.

Kemajuan teknologi informasi mendorong perusahaan-perusahaan melakukan praktek penjualan dan pemasaran yang baru sampai dengan layanan penyediaan jasa dan barang dapat dilakukan secara cepat. Gaya hidup konsumen yang kini menjadi lebih instan menjadikan Internet sebagai salah satu bagian dari pengaruh teknologi informasi. Sehingga semua lapisan konsumen dapat mengakses internet dimana saja.

## **Mengenal E-Commerce**

*Electronic commerce* atau *e-commerce* adalah salah satu peluang yang harus dimanfaatkan oleh usaha mikro kecil dan menengah dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam penyediaan layanan cepat, tepat serta akurat.

Martin et al, mendefinisikan e-commerce sebagai penggunaan IT untuk melaksanakan kegiatan bisnis antara dua maupun lebih organisasi, atau antara sebuah organisasi dengan satu atau lebih pelanggan akhir (*end-customer*), melalui satu atau lebih jaringan komputer (Jogianto, 2005:286).

Elektronik commerce merupakan transaksi komersial dalam bidang jasa dengan format elektronik. Mengingat e-commerce belakangan ini digemari oleh kalangan produsen baik besar maupun kecil serta penjual eceran umumnya karena promosi melalui media online lebih mudah menjangkau konsumen dalam hal memperkenalkan atau menjual produknya. e-commerce mempermudah antara konsumen dan produsen dalam melakukan transaksi.

Oleh karenanya, pemerintah mengupayakan agar pelaku usaha bisa memperluas wawasannya untuk mengetahui tantangan serta peluang melalui sistem online atau yang disebut sebagai e-commerce. Regulasi e-commerce yang merupakan rancangan pemerintah ini diatur dalam undang-undang 7/2014 tentang perdagangan.

## **Mengenal E-Commerce**

Usaha mikro kecil, dan menengah menurut undang-undang no. 20 tahun 2008 yaitu dibedakan sesuai kriteria usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Usaha mikro merupakan usaha yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha dengan kekayaan bersih Rp. 50.000.000 kecuali bangunan dan tanah yang dijadikan tempat usaha, dengan hasil penjualan maksimal 300.000.000 tiap tahunnya.

Usaha Kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri dan bukan merupakan cabang dari perusahaan induk yang dimiliki oleh perorangan maupun kelompok dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000 dengan hasil penjualan setiap tahun Rp. 300.000.000 – Rp. 25.000.000.000.

Usaha Menengah merupakan usaha dengan kategori bisnis besar dengan kekayaan bersih Rp. 500.000.000 – Rp. 10.000.000 kecuali tanah serta bangunan dan hasil penjualan mencapai 2,5 milyar sampai 50 milyar.

### **Peran E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah**

Usaha elektronik commerce (e-commerce) atau lebih dikenal sebutan *online shopping* adalah pelaksanaan perniagaan berupa transaksi penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, maupun promosi suatu produk barang dan atau jasa dilakukan dengan memanfaatkan komputer dan sarana komunikasi elektronik. Selain itu, bentuk perniagaan ini juga dapat dilakukan secara global, yaitu dengan menggunakan jaringan internet (Kuswiratmo, 2016:163).

Electronic commerce menawarkan kemudahan dalam pemasaran di dunia bisnis yang akan memudahkan para pelaku bisnis atau usaha kecil

menengah untuk meningkatkan pemasaran dalam produknya. Pemasaran merupakan kunci dari serangkaian kegiatan usaha yang bergerak di bidang jasa ataupun barang. Pemasaran juga sangat menentukan apakah usaha yang dijalankan menghasilkan laba atau tidak, selain penguasaan teori mengenai pengembangan media promosi dan pemasaran berbasis e-commerce populer dengan baik, target mendapatkan keterampilan penerapan secara langsung melalui praktek dalam implementasi e-commerce populer untuk kegiatan promosi serta pemasaran produk sehingga mampu meningkatkan pendapatan. (Fithri et al., 2017).

Pemanfaatan *social media* berdampak sangat besar bagi strategi pemasaran baik usaha kecil maupun menengah, banyak UMKM mengaplikasikan *social media* sebagai sarana pemasaran sehingga bisa memberikan kontribusi dan perkembangan di segala aspek.

Melalui *social Media* konsumen dengan mudah mendapat informasi mengenai produk tanpa mengeluarkan biaya pemasaran serta membantu pencarian target konsumen lebih efektif, sehingga memudahkan untuk mendapatkan konsumen baru serta memperluas target pasar.

Banyak perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar menggunakan e-commerce

sebagai alat untuk mengembangkan bisnisnya serta ajang untuk bersaing di dunia luar sehingga bisa memasarkan produknya baik di dalam maupun di luar negeri, adanya e-commerce diharapkan bisa memberikan manfaat dalam dunia bisnis dalam menghadapi tantangan dan penuh persaingan.

Menurut studi di *expert market*, hasil studi social media dan bisnis menyimpulkan 71% konsumen menggunakan social media untuk info promosi, 66% lainnya menggunakan social media untuk mendapatkan informasi mengenai produk terbaru.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Islam et al., n.d., Helmalia & Afrinawati (2018) menyimpulkan bahwa e-commerce berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Untuk itu, pelaku usaha harus bisa menerapkan e-commerce sebagai pemasaran untuk meningkatkan penjualan sehingga pendapatan meningkat, hal ini bertujuan agar bisa membantu dan mengembangkan ekonomi mikro daerah pedesaan dan sekitarnya.

## **Penutup**

E-commerce bertujuan untuk mengembangkan lingkungan usaha yang kondusif bagi usaha mikro, kecil dan menengah agar bisa meningkatkan daya saing dengan menciptakan peluang usaha yang luas, namun bisa menghilangkan biaya ekonomi yang tinggi, karena

akibat keterbatasan akses menyebabkan UMKM mengalami produktivitas yang rendah, untuk itu e-commerce perlu diaplikasikan dalam UMKM.

## **Daftar Pustaka**

- Fithri et al., (2017); Aribawa, D. (2016). E-commerce Strategic Business Environment Analysis in Indonesia, vol.6, hlm.130–134.
- Fithri, D. L., Teknik, F., Studi, P., Informasi, S., Kudus, U. M., Utomo, A. P., ... Kudus, U. M. (2017). Pemanfaatan E-Commerce Populer Untuk Optimalisasi, vol.8(2), hlm.819–824.
- Islam, U., Imam, N., Padang, B., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (n.d.). Pengaruh e-commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota padang helmalia.
- Khotimah, K., Wilopo, & Hakim, L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Budaya (Studi Kasus Pada Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). Jurnal Administrasi Bisnis, vol.41(1), 10. Retrieved from [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/1657/2041](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/1657/2041)
- Maryama, S. (2013). Penerapan E-Commerce Dalam, vol.2(1), hlm.73–79.
- Ramdansyah, A. D., & Taufik, H. E. R. (2017). Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence – Case Study for Indonesia, vol.XX(4), hlm.227–243.





# **SUDUT PANDANG ETIKA DAN MORAL KORUPSI DARI PERSPEKTIF AKUNTANSI**

**Nadiyah Masithah Sani**

STIE KH. BAHAUDIN MUDHARY MADURA

Email: nadiyahms@zoho.com

## **Pendahuluan**

Santoso dan Sami Bhyangkara (2019), menjelaskan bahwa penanganan korupsi di Indonesia kian hari menunjukkan arah perubahan. Prayoga (2019), menginfokan bahwa KPK menghimpun informasi dugaan korupsi yang dilakukan direktur utama PT KBN (Kawasan Berikat Nusantara). Dalam pengumpulan data, KPK menarik keterangan dari satu perwakilan Front Masyarakat Anti Korupsi (F-MAKI) pada Senin, 17 Juni 2019. Seperti diketahui, F-MAKI melaporkan adanya dugaan korupsi yang melibatkan PT. KCN dan KBN pada KPK. Karena, dalam laporan tersebut, didapati pengeluaran dana melalui cek PT. KCN, ada 11 transaksi sebesar Rp7,7 miliar diduga digunakan kepentingan pribadi. Modusnya adalah pengeluaran cek diotorisasi sepihak dari direktur keuangan milik PT. KCN.

Kasus korupsi yang diatasi oleh KPK :

Contoh kasus mengenai korupsi yang berhasil diungkap oleh lembaga antirasuah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang berdiri sejak tahun 2002. Berikut ini di antaranya :

1. Kotawaringin Timur

Yaitu Kasus korupsi tentang penerbitan Izin Usaha Pertambangan (IUP). Dalam kasus ini, negara mengalami kerugian hingga Rp 5,8 triliun dan 711 ribu dolar AS. Peneliti *Indonesian Corruption Watch* (ICW) Emerson Yuntho mengatakan kasus korupsi Bupati Kotawaringin Timur merupakan di antara kasus korupsi terbesar.

2. Kasus BLBI

Yaitu kasus korupsi Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) yang bergulir lebih dari satu dasawarsa, juga merupakan di antara kasus korupsi terbesar yang ada di Negara Indonesia. Sampai saat ini, kasus ini masih belum menemui titik terang. BLBI adalah program pinjaman dari Bank Indonesia terhadap sejumlah bank yang mengalami masalah *liabilities payment* pada masa krisis moneter 1998. Bank – bank yang sudah mengembalikan bantuan, menerima (SKL) Surat Keterangan Lunas, namun pada akhirnya didapat SKL tersebut diberikan pada bank tersebut sebelum melunasi bantuannya.

### 3. Kasus E-KTP

Kasus pengadaan e-KTP merupakan di antara kasus korupsi paling fenomenal. Minimal terdapat 280 saksi sudah diperiksa KPK mengenai kasus tersebut dan hingga sekarang terdapat 8 orang telah ditetapkan menjadi tersangka. Kasus ini bergulir semenjak tahun 2011 yaitu total kerugian pada negara hingga 2,3 triliun rupiah.

Guru Besar Jurusan Psikologi Politik UI (Universitas Indonesia) Jakarta (2017), Hamdi Muluk menyampaikan korupsi adalah pelanggaran etika pejabat publik paling tinggi. Tetapi, Hamdi mengingatkan, harus dipahami adalah setiap pelanggaran hukum misalnya korupsi pasti dianggap pelanggaran etika. Menurut Hamdi, persoalan e-tiket serta etika pejabat publik tentunya menyangkut kewajaran dari sudut moralitas yaitu baik atau tidak. Beliau memberi contoh, anggota DPR yang kewajibannya hadir rapat dari awal sampai dengan akhir yaitu pukul 8 pagi sampai 4 sore, namun mereka datang hanya sebentar lalu keluar. Itu bukan pidana. Namun, menurut beliau, publik dipersilahkan bertanya, mengapa harus keluar padahal baru hadir rapat satu jam mengenai pembahasan UU. Saat dijawab diketahui jika keputusannya keluar disebabkan ada urusan pribadi (jpnn, 2017).

Di lokasi sama, anggota MPR Fraksi Partai Gerindra, Riza Patria menyampaikan telah belasan tahun KPK mengatasi hal tersebut namun rasuah tidak berkurang. Menurut beliau, banyaknya kasus korupsi tidak terlepas dari kasus etika pejabat publik, mereka tidak pernah jera berbuat rasuah. Ironisnya, tidak sedikit mereka tampil seolah bagus di depan publik, namun di belakang, mereka mampu berbuat korupsi. Riza menyampaikan selain sebab etika, penyebab banyaknya korupsi ini juga karena hukuman yang ringan. Menurutnya, yang penting dan luar biasa mengenai soal kemunafikan beberapa pejabat publik. Riza menambahkan kasus seperti ini sudah menngungkung oknum *elite* serta pejabat di Indonesia. Ciri khasnya banyak bicara, saat berada di depan publik, seperti paling top dan benar (jpnn, 2017).

Dari kasus - kasus korupsi di atas, dapat kita simak bahwa dari tahun ke tahun, korupsi masih berkembang bahkan dengan nominal yang tidak sedikit dan melibatkan beberapa pejabat. Sangat miris jika kejadian ini akan bertumbuh menjadi budaya kriminal yang dianggap wajar. Hal tersebut bukan hanya dapat merugikan diri pribadi para pelaku namun akan sangat merugikan instansi, negara serta masyarakat.

Maka dari itu di sini, kita akan membahas mengenai apa itu korupsi, bagaimana sudut pandang mengenai korupsi dari segi etika bisnis dan moral.

## **Mengenal Akuntansi**

Akuntansi (*accounting*) sebagai sistem informasi guna menyediakan laporan bagi para *stakeholder* tentang aktivitas ekonomi dan kejadian entitas. Dapat dikatakan bahwa akuntansi merupakan *language of business*, karena akuntansi memberi informasi bisnis kepada para stakeholder (Reeve et al., 2009). Akuntansi memberi informasi untuk para stakeholder perusahaan melalui proses berikut :

- a. Pengidentifikasian stakeholder
- b. Penilaian kebutuhan stakeholder
- c. Perancangan SIA untuk pemenuhan kebutuhan stakeholder
- d. Pencatatan data ekonomi tentang aktivitas dan kejadian entitas
- e. Persiapan laporan akuntansi untuk para stakeholder

Ruang lingkup akuntansi luas, tidak hanya tentang hal hal yang bersifat kuantitatif, namun akuntansi juga mencakup diantaranya tentang “Akuntansi Sektor Publik” dan “Etika Bisnis dan Profesi”. Disini kita akan membahas bagaimana sudut pandang korupsi dari segi etika bisnis dan profesi.

## **Akuntansi Sektor Publik (Public Sector Accounting)**

*Public sector accounting* yaitu bagian mekanisme teknik serta analisis akuntansi tentang tata kelola dana publik di lembaga kenegaraan, pemda, LSM, BUMD, BUMN dan yayasan sosial, serta pada proyek kerja sama swasta dan sektor publik (Bastian, 2010).

Setia Budi (2015), menjelaskan bahwa pelayanan publik secara keseluruhan memiliki peranan vital di perekonomian negara. Pemerintah pusat dan daerah berfokus pada pengeluaran nasional serta memproyeksikan lini publik sebagai kran ekonomi guna mendapat sumber daya yang bisa digunakan dengan baik di lain sektor.

Di Indonesia, public sector accounting menaungi beberapa bidang yakni:

- a. Akuntansi pada Pemerintah Pusat
- b. Akuntansi pada Pemerintah Daerah
- c. Akuntansi pada Partai Politik
- d. Akuntansi pada LSM
- e. Akuntansi pada Yayasan
- f. Akuntansi pada Pendidikan: Perguruan Tinggi, Sekolah
- g. Akuntansi pada Kesehatan: Puskesmas, Klinik, Rumah Sakit
- h. Akuntansi pada Tempat Peribadatan: Masjid, Pura, Gereja, Wihara

## **Elemen - Elemen Akuntansi Sektor Publik**

### **a. Perencanaan Publik**

Proses untuk penentuan tindakan tepat untuk yang akan datang melalui pilihan dengan perhitungan sumber daya yang ada (Badan Standarisasi Nasional, 2004).

### **b. Penganggaran Publik**

Anggaran publik adalah alat *accountability, management, and economic policy*. Sebagai alat ekonomi, anggaran berguna untuk pertumbuhan dan stabilitas ekonomi dan pemerataan pendapatan untuk mencapai tujuan negara (Hendianto, 2003).

Keberhasilan pelaksanaan anggaran ada tiga faktor: (1) kebijakan (2) keuangan dan (3) ketepatan perencanaan, apalagi penganggaran, dipengaruhi teknik *review* tentang estimasi anggaran.

### **c. Realisasi Anggaran**

Realisasi anggaran adalah tindakan anggaran publik yang direncanakan serta ditetapkan di laporan dan aktivitas. Hal tersebut berfokus tindakan anggaran menuju pada operasional program atau tindakan yang sudah ditetapkan.

### **d. Pengadaan Barang dan Jasa Publik**

Pengadaan barang jasa adalah tahapan dalam menyediakan barang serta jasa pada masyarakat. Barang jasa yang disediakan adalah bentuk pelayanan

di kebutuhan masyarakat untuk tercapainya kesejahteraan.

e. Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu *final result* proses akuntansi yang berguna untuk *decision making* berbagai pihak berkepentingan. Perlu diperhatikan bahwa ada beberapa komponen laporan seperti neraca, laporan L/R, laporan *cash flow*, laporan perubahan ekuitas dan dilengkapi oleh Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

f. Auditing Sektor Publik

Investigasi independen pada aktivitas khusus. Proses auditing adalah sebuah proses yang bermakna akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan, BUMN, instansi negara lainnya.

g. Pertanggungjawaban Publik

Pertanggungjawaban atau akuntabilitas adalah pertanggungjawaban atas tindakan dan keputusan dari para pemimpin atau pengelola organisasi sektor publik terhadap pihak yang mempunyai kepentingan dan masyarakat yang memberi amanah padanya, sesuai sistem pemerintahan.

## **Korupsi**

Korupsi adalah kekuasaan atau posisi yang disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Seperti penyuapan, pemerasan dan penggelapan. Memang,



korupsi yang bersifat ekonom akan menghambat pertumbuhan. Dan korupsi yang bersifat politik akan merusak tata kelola pemerintahan. Kedua korupsi tersebut masih ada di dunia (Unwrapped, 2019).

Korupsi adalah pengalokasian sumber daya dan peluang dengan distribusi yang tidak merata. *transparency international*, sebuah LSM global yang berkomitmen untuk memberantas korupsi, mendefinisikan praktik korupsi sebagai: persembahan, menjanjikan, menerima atau meminta bujukan untuk suatu tindakan yang ilegal atau pelanggaran kepercayaan. Namun korupsi ditemukan di setiap negara, dan tersebar luas di beberapa negara. Karena alasan ini, korupsi secara umum, dan suap pada khususnya, telah menjadi topik yang sangat menarik bagi pemerintah dan lembaga internasional. Suap didefinisikan secara hukum (misalnya, Undang-Undang Praktik Korupsi Asing AS (FCPA) (1977) dan oleh regional (OECD *Anti-Bribery Convention*, 1997) dan perjanjian global (Prinsip *Global Compact* Kesepuluh, 2004) sebagai praktik korupsi. Tindakan penegakan hukum AS meningkat secara dramatis. Prinsip kewilayahan ekstra yang tertanam dalam FCPA memungkinkan penuntutan terhadap perusahaan AS dan non-AS dengan aktivitas bisnis yang signifikan di AS untuk dituntut karena suap pejabat di luar AS. Penyuapan untuk memasukkan pemerasan bisnis ke bisnis dan suap. Memang, dalam

beberapa tahun terakhir undang-undang anti-korupsi telah diberlakukan di banyak negara lain juga. Namun, penegakan hukum di banyak negara masih buruk. Korupsi terjadi dalam banyak konteks dan institusi, termasuk pemerintah, militer, dan bahkan institusi keagamaan. Di halaman ini kami fokus pada korupsi yang melibatkan transaksi bisnis global (Berenbeim, 2018).

## **Etika Bisnis**

Kerangka kerja dari fungsi bisnis dan profesi merupakan hasil dari harapan ekspektasi masyarakat. Hal tersebut didasarkan dari sebuah percepatan zaman atau inti dari etika bisnis profesi yang dahulu. Etika bisnis dan profesi adalah tolak ukur keberhasilan dan integritas kinerja (Brooks & Dunn, 2011). Faktor – faktornya, diantaranya:

### **a. Moral**

Yaitu hukum tentang tingkah laku individu dalam bersosialisasi dengan baik untuk menjaga sikap hormat. Kata moral mengacu baik atau buruk akhlak seseorang. Jadi, moral diartikan sebagai tindakan seseorang benar atau tidak. Yaitu ilmu tentang adab budi pekerti manusia (Zakky, 2018).

### **b. Sudut Pandang**

Riyan Anggriani Putri (2016) menyatakan sudut pandang yaitu penilaian seseorang terhadap tindakan

orang lain atau sesuatu. Orang dengan tingkat intelektual tinggi tidak akan berfikir negatif pada orang lain. Orang dikatakan cerdas jika memenuhi tiga standar cerdas, iq, eq, dan sq. Sudut pandang tidak bisa 100% objektif yang ada adalah hampir mendekati objektif. Mengenai sudut pandang akan selalu dipengaruhi oleh 2 hal berikut ini :

- Setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda, karena setiap orang terlahir dengan latar belakang yang berbeda. Sehingga tentu akan mempengaruhi cara pandang di dalam hidup mereka akan sesuatu.
- Penilaian manusia tak akan ada ujungnya. Sehingga sebagai manusia kita harus bisa dengan bijak memilah semua pendapat setiap orang pada kita. Karena belum tentu apa yang menurut orang lain baik bisa menghasilkan kebaikan pada kita. Maka yakinkan pada Tuhanmu dan selalu belajar mengintrospeksi diri.

c. Persaingan

Scorpion (2019) menyatakan persaingan adalah perlawanan. (Deaux, Dane, & Wrightsman (1993), persaingan adalah sikap untuk mengalahkan orang.

d. Kegagalan tata kelola

Tata kelola yang baik adalah kunci sukses entitas dalam bertumbuh dan berkembang sepanjang masa dan mencapai tujuannya, sekaligus mengalahkan

pesaingnya. Kegagalan tata kelola dapat menjatuhkan *continuitas* entitas sehingga berdampak pada krisis ekonomi. Maka kebijakan tata kelola entitas dijadikan dasar dan pedoman strategi entitas untuk pengambilan keputusan dan kegiatan operasional (Jody, 2014).

Maka dari itu entitas membuat pedoman tata kelola berisi proses dan struktur entitas tersebut guna pengembangan usaha, kelola sumber daya dan risiko serta laporan pertanggungjawaban sesuai prinsip Tata Kelola entitas yang meliputi :

- a) Keterbukaan (*transparency*), yaitu terbuka dalam mengambil keputusan, menyediakan informasi yang relevan, dapat diakses oleh Stakeholder sesuai aturan yang berlaku.
- b) Akuntabilitas (*accountability*), yaitu pertanggungjawaban tentang keuangan dan kinerja entitas yang transparan, dan wajar.
- c) Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu tata kelola yang sesuai dengan peraturan pada pembiayaan berdasar standar etika, prinsip dan praktiknya.
- d) Kemandirian, yaitu kondisi entitas yang dikelola dengan independen.
- e) Setara dan wajar (*fairness*), yaitu pemenuhan hak para stakeholder yang harus setara, seimbang dan adil berdasar perjanjian dan peraturan yang

berlaku tanpa mengabaikan nilai etika standar dan prinsip yang berlaku.

e. Akuntabilitas

Organisasi atau individual yang wajib bertanggung jawab atas pelaporan aktivitasnya dan mengungkapkan secara transparan (Dictionary, 2019). Dalam (Bastian, 2010) Akuntabilitas kinerja adalah kunci tata kelola yang baik. Jadi, akhir dari proses akuntansi nya adalah laporan pertanggungjawaban. Secara hukum, organisasi atau individual harus memenuhi akuntabilitas kinerja.

### **Korupsi Serta Dampaknya**

Mindcontrovery (2018), menyatakan korupsi berdampak sulit bagi kehidupan tapi masih tetap marak. Para koruptor dan yang terlibat di dalamnya masih bersembunyi dengan mengambinghitamkan orang lain. Bahkan mereka bangga dengan sikap tersebut karena dapat menghasilkan banyak uang.

Lebih buruknya lagi mereka yang korupsi dan terlibat di dalamnya bisa memperoleh promisi jabatan. Dan hal tersebut dianggap wajar selain guna menyelesaikan pekerjaan yang rumit.

Efek korupsi pada individual yaitu :

1. Kurangnya kualitas dalam layanan

Di dalam *system* peradilan menghasilkan ketidakadilan mengakibatkan korban menderita. Dan

banyak kasus kejahatan dianggap sebagai keraguan untuk menghilangkan bukti.

2. Kurangnya keadilan yang layak

Hal ini membuat para pelaku bebas berkeliaran dan menjabat sehingga ada kemungkinan mereka melanjutkan aksi kejahatannya.

3. Peluang Pengangguran

Ini bisa kita lihat dengan sebuah contoh institusi pendidikan dan pelatihan swasta diberikan izin untuk mulai memberikan pendidikan. Izin ini diberikan berdasarkan infrastruktur dan perekrutan staf yang memenuhi syarat yang memadai. Di sini ada peluang bagus korupsi. Manajemen institut atau perguruan tinggi mencoba untuk menyuap inspektur kualitas untuk mendapatkan izin. Meskipun tidak ada staf yang memenuhi syarat yang memadai, lembaga-lembaga ini mendapatkan izin dari inspektur yang menyebabkan pengangguran. Alih-alih 10 fakultas, sebuah perguruan tinggi dijalankan oleh 5. Jadi, bahkan jika orang-orang yang berkualifikasi baik ingin mendapatkan pekerjaan di sana, mereka tidak akan ditawarkan. Jika tidak ada korupsi oleh inspektur, maka akan ada peluang untuk lebih banyak pekerjaan.

4. Kesehatan dan kebersihan buruk

Di negara-negara dengan korupsi lebih banyak orang dapat melihat lebih banyak masalah kesehatan

di antara orang-orang. Tidak akan ada air minum segar, jalan yang benar, pasokan biji-bijian berkualitas, pemalsuan susu, dll. Semua layanan berkualitas rendah ini dilakukan untuk menghemat uang oleh kontraktor dan pejabat yang terlibat. Bahkan obat yang disediakan di rumah sakit untuk rumah sakit memiliki kualitas di bawah standar. Jadi semua ini dapat berkontribusi pada kesehatan orang awam.

## 5. Polusi

Polusi sebagian besar dipancarkan dalam bentuk polusi air, polusi udara, dan polusi tanah. Polusi ini berasal dari kendaraan dan pabrik. Pemerintah memiliki monitor polusi ini dengan memeriksa emisi kendaraan secara teratur dan juga knalpot industri.

Korupsi di departemen pemerintah memungkinkan orang-orang industri memilih untuk melepaskan limbah yang tidak diolah dan berbahaya ke sungai dan udara. Jika tidak ada korupsi, bisa ada penyelidikan yang adil. Kemudian personel industri akan mengolah limbah sedemikian rupa sehingga tidak beracun dan tidak berbahaya bagi lingkungan dan orang-orang di dalamnya. Jadi kita dapat berarti bahwa korupsi juga merupakan penyebab utama polusi.

## 6. Kecelakaan

Tindakan SIM tanpa pemeriksaan keterampilan mengemudi yang tepat akan menyebabkan kecelakaan dan kematian. Karena korupsi, ada negara-negara di mana seseorang dapat mengemudi SIM tanpa tes apapun.

## 7. Kegagalan penelitian asli

Penelitian oleh individu membutuhkan dana pemerintah. Beberapa lembaga pendanaan memiliki petugas yang korup. Orang-orang ini memberikan sanksi dana untuk penelitian kepada simpatisan yang siap menyuap mereka. Dengan melakukan itu, mereka tidak memberikan sanksi dana kepada simpatisan yang asli dan pekerja keras. Dengan demikian penelitian dan pengembangan akan tertinggal. Ini sepertinya bukan masalah bagi khalayak ramai. Tetapi jika kita melihat resistensi mikroba terhadap obat-obatan, kita dapat mengetahui bahwa tidak ada senyawa baru yang ditemukan dalam beberapa dekade terakhir untuk perawatan efisien mikroba resisten.

## **Dampak Korupsi pada Masyarakat**

Berikut ini beberapa dampak korupsi bagi masyarakat:

### 1. Mengabaikan pejabat

Orang-orang mulai mengabaikan pejabat yang terlibat korupsi dengan berbicara negatif tentang dia.



Tetapi ketika mereka telah bekerja dengannya, mereka kembali mendekati mereka dengan pemikiran bahwa pekerjaan itu dilakukan jika beberapa manfaat moneter diberikan. Mengabaikan pejabat juga akan membangun ketidakpercayaan. Bahkan petugas yang tingkatannya lebih rendah tidak akan menghargai petugas yang lebih tinggi. Jadi bahkan tidak mematuhi perintahnya. Bahkan ada insiden di mana seorang perwira polisi kelas bawah menculik petugas kelas atas karena tidak menawarkannya pergi ketika ditanya.

2. Minim rasa hormat terhadap penguasa

Penguasa bangsa misal wakil presiden atau perdana menteri hilang hormatnya di antara masyarakat. Rasa hormat adalah kriteria utama dalam kehidupan sosial. Orang-orang pergi untuk memilih selama pemilihan tidak hanya dengan keinginan untuk meningkatkan standar hidup mereka oleh pemenang pemilihan tetapi juga dengan menghormati pemimpin. Jika para politisi ikut korupsi, orang yang jika ini diketahui mereka akan kehilangan rasa hormatnya dan tidak suka memberikan mereka suara.

3. Kurangnya iman dan kepercayaan pada pemerintah

Orang-orang memilih penguasa berdasarkan keyakinan mereka terhadapnya. Namun jika ada keterlibatan dalam korupsi, orang tersebut akan

kehilangan kepercayaan dan tidak dipilih di periode mendatang.

4. Pengalihan untuk bergabung dengan pos yang terkait dengan korupsi

Orang yang tulus, jujur, dan pekerja keras mengembangkan keengganan untuk jabatan itu meskipun mereka suka karena mereka percaya bahwa mereka juga perlu terlibat dalam korupsi jika mereka masuk ke dalam jabatan itu.

### **Aspek Ekonomi yang Dipengaruhi oleh Korupsi**

1. Penurunan investasi asing

Ada banyak insiden di mana investasi asing yang mau datang ke negara-negara berkembang telah kembali karena korupsi besar di badan-badan pemerintah.

2. Keterlambatan pertumbuhan

Karena keinginan untuk mencetak uang dan manfaat melanggar hukum lainnya, pejabat yang perlu melewati izin untuk proyek atau industri menunda proses. Pekerjaan yang bisa dikerjakan dalam beberapa hari bisa selesai dalam waktu beberapa bulan. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam investasi, mulai dari industri dan juga pertumbuhan. Bahkan jika dimulai, pertumbuhan perusahaan terhambat karena setiap pekerjaan yang terkait dengan pejabat tertunda

karena perlu memberikan suap atau manfaat lainnya

3. Kurangnya pengembangan

Banyak industri baru yang mau memulai di wilayah tertentu mengubah rencana mereka jika kawasan itu tidak cocok. Jika tidak ada jalan, air, dan listrik yang layak, perusahaan tidak ingin memulai dari sana. Ini menghambat kemajuan ekonomi daerah itu.

4. Perbedaan dalam rasio perdagangan

Beberapa negara memiliki lembaga kontrol standar yang tidak efisien. Atau dengan kata lain, lembaga kontrol standar ini korup sehingga mereka dapat menyetujui produk berkualitas rendah untuk dijual di negara mereka. Karenanya, Anda dapat melihat negara-negara yang memproduksi produk murah membuangnya di pasar besar. Negara-negara ini dapat memproduksi produk-produk berkualitas murah tetapi tidak dapat dibuang di negara-negara dengan lembaga kontrol standar yang ketat. Mereka dapat melakukannya hanya di negara-negara dengan peluang pejabat korup dalam kendali standar. Salah satu contoh terbaik adalah produk yang tidak bisa dibuang begitu saja ke pasar Eropa dan AS dapat dilakukan di pasar negara lain dengan regulasi impor dan kualitas

pemeriksaan buruk. Jadi timbul defisit perdagangan bahwa negara-negara ini tidak dapat memproduksi produk mereka sendiri dengan harga lebih murah daripada mereka yang mengekspornya. Jadi jika korupsi diminimalkan daripada negara-negara ini akan memiliki lebih sedikit defisit perdagangan dalam hal ekspor dan impor dengan negara-negara lain dan ekonomi mereka dapat makmur.

### **Korupsi dari Sudut Pandang Etika Bisnis**

Sumah (2017) menyatakan kurangnya etika profesional dan kurangnya hukum yang mengatur korupsi sebagai tindak pidana, dan penuntutan serta pemberian sanksi juga merupakan penyebab penting bagi kemunculan dan penyebaran korupsi. Pengaruh besar juga datang dari sanksi korupsi yang tidak efektif, yang hanya meningkatkan kemungkinan untuk melanjutkan tindakan koruptif dari mereka yang terlibat, sekaligus menciptakan kemungkinan kuat bahwa orang lain akan bergabung dalam korupsi karena sanksi yang tidak efisien ini.

Satu-satunya kekurangan etika profesional adalah masalah khusus, karena administrasi memerlukan jumlah waktu yang berbeda untuk mengembangkan atau mengubah etika dan standar profesionalnya, yang sudah dikenal di negara-negara transisi (dalam

beberapa, etika dan standar profesional berubah dalam semalam dan mendekati yang setara. Di negara demokrasi maju, dan di beberapa negara mereka tetap sama dengan sosialisme). Justru di negara-negara transisi bahwa tindakan korupsi yang “lebih lunak” sering dianggap dapat diterima dan dibenarkan. Oleh karena itu, karena kurangnya etika profesional di beberapa negara yang jika tidak mengelola korupsi ilegal dengan baik, masih ada bentuk korupsi hukum yang meluas.

Korupsi juga menghasilkan kurangnya transparansi dan kurangnya kontrol oleh lembaga pengawas. Oleh karena itu, di mana ada dasar hukum yang tidak mencukupi atau kemauan politik yang cukup untuk mengontrol, yang memungkinkan berfungsinya politik dan ekonomi non transparan, korupsi berkembang. Korupsi juga dipengaruhi oleh undang-undang yang luas, tidak transparan atau tidak lengkap, di mana undang-undang dapat ditafsirkan dengan cara yang berbeda (untuk kepentingan orang yang membayar).

### **Korupsi dari Sudut Pandang Moral**

Negara yang berbeda memiliki sikap berbeda terhadap korupsi. Di Eropa saja, kita dapat menemukan dua ekstrem; dari korupsi yang sepenuhnya tidak toleran ke selatan yang hangat, di mana korupsi adalah

fenomena yang hampir normal dan bisa diterima sosial. Atau perbedaan antara negara-negara dengan masa lalu yang demokratis, yang secara tradisional menuntut korupsi, dan negara-negara bekas sosialis, di mana korupsi dalam aparatur negara adalah bagian dari tradisi cerita rakyat. Lalu, ada juga kebiasaan yang berbeda; dalam beberapa kasus, "terima kasih" dalam bentuk hadiah untuk layanan (yang orang ini telah dibayar dengan gaji) adalah ungkapan sopan santun, dan di tempat lain itu dianggap korupsi. Semuanya hanya masalah etika dan moralitas; namun, mereka bisa sangat berbeda di wilayah dan negara yang berbeda (Sumah, 2017).

Perilaku koruptif menembus proses bisnis itu sendiri dan menembus sikap mental para pembuat keputusan di semua tingkatan hierarki. Makalah ini berupaya menyajikan situasi hukum khusus di Jerman sebagai lingkungan pengaturan untuk transaksi bisnis dan untuk membahas konsekuensi moral dari "ekonomi keserakahan" (Kreikebaum, 2008).

Berdasarkan (Dahl, 2016), Dimulai dengan sifat dan tujuan manusia. Kita dilahirkan dengan sifat binatang dan potensi untuk lebih banyak lagi, potensi yang diwujudkan melalui pendidikan, pendidikan dengan dimensi material, intelektual, dan etis / moral / spiritual. Tanpa pendidikan yang tepat, ego dan keinginan egois kita mendominasi, dan hidup kita

didorong oleh kepentingan diri sendiri dan hasrat fisik. Sangat alami untuk menjadi egois dan agresif, dan bagi banyak orang, "Anda tidak dapat mengubah sifat manusia". Korupsi adalah ekspresi dari ini, seperti halnya perang, kejahatan, kediktatoran, dan banyak cara lain untuk kepentingan pribadi diungkapkan dalam dunia dewasa ini. Setiap peradaban di mana kekuatan-kekuatan disintegrasi ini menjadi dominan akhirnya runtuh.

Keegoisan dalam segala bentuknya telah menjadi ideologi untuk pembenaran diri di belakang gerakan konservatif saat ini, baik dalam ekonomi neoliberal yang menggerakkan konsentrasi kekayaan dan kekuasaan, ideologi politik kebebasan total individu yang menolak segala kendala atau regulasi dalam kepentingan bersama, kedaulatan nasional yang condong ke isolasionisme dan perlindungan diri di belakang perbatasan yang kuat, xenophobia yang menempatkan satu etnis atau budaya di atas semua yang lain, perusahaan multinasional yang hak untungnya mengesampingkan semua kepentingan lain, dan bahkan sindikat kriminal tempat aktivitas ilegal dilakukan rute tercepat menuju uang dan kekuasaan. Ideologi-ideologi ini lupa bahwa kepentingan pribadi Adam Smith yang tidak terlihat diimbangi oleh rasa tanggung jawab moral individu, dan menganggap bahwa kebaikan yang lebih besar entah bagaimana “secara alami” muncul atau

menetes ke bawah dari semua dorongan egois ini, sementara dalam praktiknya mereka hanya berfungsi untuk mengakar orang yang kaya dan memiliki kekuasaan.

Yang mendasar dari semua ini adalah moralitas bersama di mana setiap masyarakat harus dibangun, dengan nilai-nilai yang berkontribusi pada kohesi sosial, yang mendukung persatuan dalam keragaman dan tidak meninggalkan siapa pun di belakang. Pendidikan mentransmisikan semua nilai tersebut dan memastikan keberlanjutan masyarakat. Saat ini, nilai-nilai itu sedang surut. Badan pengurus internasional Baha'i, Universal House of Justice, telah dengan sangat baik menggambarkan "berbagai penyakit masyarakat yang berantakan. Selama tahun lalu, menjadi lebih jelas bahwa di berbagai negara dengan cara yang berbeda, konsensus sosial di sekitar cita-cita yang secara tradisional menyatukan dan mengikat satu sama lain semakin lama semakin usang dan dihabiskan. Ia tidak lagi dapat menawarkan pertahanan yang andal terhadap berbagai ideologi yang mementingkan diri sendiri, tidak toleran, dan beracun yang memberi makan ketidakpuasan dan kebencian. Dengan dunia yang saling bertentangan muncul setiap hari kurang yakin akan dirinya sendiri, para pendukung doktrin-doktrin destruktif ini menjadi berani dan kurang ajar. Kami mengingat vonis tegas dari Pena Tertinggi [Baha'u'llah]:



"Mereka bergegas maju ke Api Neraka, dan menganggapnya sebagai cahaya." Para pemimpin bangsa-bangsa dan orang-orang yang beritikad baik bermaksud berjuang untuk memperbaiki patah tulang yang terlihat di masyarakat dan tidak berdaya untuk mencegah penyebarannya. Efek dari semua ini tidak hanya terlihat dalam konflik langsung atau kehancuran. Dalam ketidakpercayaan yang mengadu domba tetangga dengan tetangga dan memutuskan ikatan keluarga, dalam antagonisme dari begitu banyak hal yang terjadi dalam wacana sosial, dalam keserasian dengan mana seruan untuk mengabaikan motivasi manusia digunakan untuk memenangkan kekuasaan dan menimbun kekayaan - dalam semua kebohongan ini. Tanda-tanda yang tidak salah lagi bahwa kekuatan moral yang menopang masyarakat telah menjadi sangat menipis (UHH 2015, 2).

## **Penutup**

1. Korupsi merupakan perbuatan yang bersifat seperti mencuri, namun lebih terlihat elegan. Karena korupsi bukan hanya menyalahgunakan uang namun juga bisa jadi mencuri waktu atau pekerjaan.
2. Dari segi etika bisnis, korupsi dapat berdampak negatif terhadap :
  - a) Moral yang bersangkutan

- b) Yang bersangkutan akan mendapat sudut pandang buruk di mata masyarakat yang bisa berdampak pada tindakan dikucilkan.
  - c) Dapat merusak tatanan tata kelola suatu instansi.
  - d) Menghilangkan nilai akuntabilitas dalam pelaporan keuangan nya.
3. Dari segi moral, korupsi akan merusak nilai moralitas dalam setiap sudut kehidupan bermasyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Badan Standarisasi Nasional. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004. Retrieved from <http://bsn.go.id/uploads/download/uu-2520041.pdf>
- Bastian, I. (2010). Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. (S. Saat, Ed.) (3rd ed.). Yogyakarta: Erlangga.
- Berenbeim, R. (2018). Corruption. Retrieved June 18, 2019, from <https://www.ethicalsystems.org/content/corruptio>
- Brooks, L. J., & Dunn, P. (2011). Etika Bisnis & Profesi untuk Direktur, Eksekutif dan Akuntan. (D. A. Halim, Ed.) (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dahl, A. L. (2016). Corruption, morality and religion. Retrieved June 19, 2019, from <https://iefworld.org/node/856>
- Dictionary, B. (2019). accountability. In Business Dictionary. Web Finance, Inc. Retrieved from <http://www.businessdictionary.com/definition/accountability.html>
- Hendianto, D. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. Jakarta. Retrieved from

- [http://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file\\_storage\\_1386152419.pdf](http://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file_storage_1386152419.pdf)
- Jody, J. (2014). Dokumen Tata Kelola. Retrieved June 19, 2019, from <https://www.acc.co.id/tata-kelola-perusahaan/dokumen-tata-kelola>
- jpnn. (2017). Korupsi, Bentuk Pelanggaran Etika Paling Serius. Retrieved June 18, 2019, from <https://www.jpnn.com/news/korupsi-bentuk-pelanggaran-etika-paling-serius>
- Kreikebaum, H. (2008). Corruption as a moral issue. *Social Responsibility Journal*, 4(1/2), pp.82–88). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/17471110810856857>
- Mindcontroversy. (2018). Corruption effects | On People, Society & Economy. Retrieved June 19, 2019, from <https://www.mindcontroversy.com/impact-effects-corruption-public-life/>
- Prayoga, F. (2019). KPK Gali Informasi Dugaan Korupsi Pejabat BUMN. Retrieved June 18, 2019, from <https://news.okezone.com/read/2019/06/18/337/2067609/kpk-gali-informasi-dugaan-korupsi-pejabat-bumn>
- Reeve, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., Soepriyanto, G., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. (S. Empat, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Riyan Anggriani Putri, B. (2016). Penilaian Orang Itu Relatif! Jadi, Jangan Terpaku Pada “Apa Kata Orang.” Retrieved June 19, 2019, from <https://www.hipwee.com/list/penilaian-orang-itu-relatif-jadi-jangan-terpaku-pada-apa-kata-orang/>

- Santoso, B., & Sami Bhyangkara, C. (2019). 5 Kasus Korupsi Terbesar di Indonesia dengan Kerugian Negara Fantastis. Retrieved June 18, 2019, from <https://www.suara.com/news/2019/02/11/163457/5-kasus-korupsi-terbesar-di-indonesia-dengan-kerugian-negara-fantastis>
- Scorpion, B. (2019). Pengertian kompetisi.docx - Pengertian kompetisi Kompetisi... In CourseHero. CourseHero, Inc. Retrieved from <https://www.coursehero.com/file/42359263/Pengertian-kompetisidocx/>
- Setia Budi, P. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Retrieved June 19, 2019, from <http://parlinsetiabudi.blogspot.com/2015/10/akuntansi-sektor-publik-semester-5.html>
- Sumah, S. (2017). Corruption, Causes and Consequences. <https://doi.org/10.5772/intechopen.72953>
- Unwrapped, E. (2019). Corruption. Retrieved June 19, 2019, from <https://ethicsunwrapped.utexas.edu/glossary/corruption>
- Zakky. (2018). Pengertian Moral Menurut Para Ahli dan Secara Umum. Retrieved June 19, 2019, from <https://www.zonareferensi.com/pengertian-moral/>

# **TEORI AKUNTANSI: PENGERTIAN, PERAN, PRAKTIK, ASUMSI DAN METODE**

**Liahmad**

STIE KH. BAHAUDIN MUDHARY MADURA

Email: alieahmad288@gmail.com

## **Pendahuluan**

Akuntansi adalah aspek penting dari bisnis. Pencatatan yang cermat memungkinkan bisnis untuk memberikan keakuratan laporan keuangan kepada pemegang saham, pemberi pinjaman, dan Layanan Pendapatan Internal. Apakah perusahaan Anda sedang diaudit atau hanya perlu mengajukan pajak triwulanan, anda harus memiliki akuntan yang terampil di pihak anda untuk menyiapkan pernyataan yang diperlukan dan memastikan teori akuntansi dasar dipenuhi. Apapun jenis bisnis yang anda jalankan, pemahaman menyeluruh tentang banyak cara untuk melihat kebutuhan keuangan perusahaan dan pemahaman yang baik tentang prinsip akuntansi penting bagi pemilik perusahaan dan akuntan untuk memastikan bahwa masa depan fiskal anda terlindungi (Smyth, 2018).

## **Peran**

Teori akuntansi keuangan adalah untuk menguji berbagai teori yang telah disebutkan untuk memahami peran akuntansi keuangan dalam pengambilan keputusan, dan untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana entitas membuat keputusan tentang metode akuntansi, dan pengungkapan informasi keuangan tanpa adanya regulasi lengkap. Penekanan dalam kursus ini akan pada teori saat ini, yang menjelaskan praktik akuntansi keuangan kontemporer, dan peraturan pelaporan keuangan saat ini. Ini termasuk teori normatif dan positif. Teori akuntansi keuangan juga meneliti sejumlah masalah akuntansi kontemporer dalam konteks teori yang dipelajari dalam kursus. Sebagai profesional akuntansi masa depan, apresiasi teori akuntansi akan memungkinkan anda untuk berpikir lebih kritis tentang konstruksi dan penggunaan laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait (Dulull, A, 2019)

## **Praktik**

Akuntansi sering dipraktikkan dalam satu wilayah negara merupakan hasil rancangan dan pengembangan untuk mencapai suatu tujuan. Praktik akuntansi pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor sosial, ekonomi dan politis. Ada kalanya praktik akuntansi dalam suatu wilayah negara bisa tidak sama

dengan praktik akuntansi di negara lainnya (Kenton, 2018).

Dalam melakukan suatu praktik akuntansi yang baik, tidak cukup hanya mempelajari akuntansi secara praktik saja. Karena dalam praktik akuntansi terdapat berbagai teknik, asumsi dasar, konsep dan penjelasan yang semuanya terangkum dalam teori akuntansi. Teori akuntansi adalah suatu pengetahuan yang menjelaskan mengapa praktik akuntansi yang ada dalam perusahaan (Kenton, 2018).

Dalam praktik akuntansi ada beberapa permasalahan yang seharusnya dipecahkan. Menyelesaikan permasalahan yang ada tersebut ternyata dengan pengalaman yang dimiliki seorang akuntan tidak cukup, seorang akuntan untuk mencapai praktik akuntansi yang baik dan sehat seorang akuntan memiliki landasan teori yang sehat dan baik pula (Kenton, 2018).

## **Pemahaman**

Setiap pemilik bisnis harus memiliki setidaknya pemahaman yang belum sempurna tentang teori dan prinsip akuntansi. Memahami pembukuan anda dan apa yang disajikan oleh berbagai laporan akuntansi membantu anda menentukan apakah bisnis anda memenuhi tujuannya yang benar secara finansial. Teori-teori akuntansi dasar ini adalah dasar untuk memahami

arah keuangan perusahaan anda dan mengembangkan strategi untuk kesuksesan jangka panjang (Leonard, 2019).

Teori prinsip biaya mencatat aset pada pembukuan karena setiap aset diperoleh. Aset dapat berupa peralatan atau properti nyata. Aset-aset ini dapat disusutkan setiap waktu tergantung pada apa mereka. Beberapa aset, seperti real estat, bisa disusutkan selama 30 tahun, sementara aset lain yang perlu sering diganti, seperti komputer, mungkin disusutkan hanya selama tiga tahun. Penyusutan tergantung pada tingkat aset dan pedoman IFRS (Leonard, 2019).

### **Prinsip Pencocokan**

Prinsip pencocokan ini mengharuskan semua terkait dengan transaksi jenis pendapatan tertentu disimpan bersama dan dilaporkan sebagai satu unit. Menurut teori prinsip pencocokan, pengeluaran selalu dilaporkan dalam periode yang sama, seperti sebulan, kuartal atau tahun, dan penghasilan terkait dicatat. Teori ini hanya ada di dalam metode akuntansi akrual. Misalnya, jika perusahaan anda memiliki tenaga penjualan yang menghasilkan komisi \$ 2.000 hanya yang dilakukan pekerjaan pada bulan Januari, biaya untuk ini harus dicatat pada bulan Januari, bahkan jika anda tidak membayar karyawan hingga bulan berikutnya. Prinsip ini



mengharuskan akuntan untuk berhati-hati dan selalu konsisten dalam dokumentasi mereka (Smyth, 2018).

## **Aspek**

Sementara akuntansi bersifat prosedur formulaik, teori akuntansi termasuk metode kualitatif, karena dalam akuntansi terdapat panduan akuntansi dan pelaporan keuangan yang efektif. Aspek paling penting di dalam teori akuntansi adalah semua laporan keuangan harus memberikan informasi penting kepada semua investor sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis yang sangat penting. Ini juga berarti teori akuntansi sengaja fleksibel sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang efektif, bahkan ketika lingkungan hukum berubah (Kenton, 2018).

## **Materialitas**

Gagasan materialitas menyatakan bahwa standar akuntansi dapat diabaikan, asalkan hasil bersih dari melakukannya akan berdampak cukup kecil pada buku-buku yang tidak mengulasnya akan disesatkan. Pertimbangan yang cermat harus dilakukan ketika menentukan apakah suatu transaksi tertentu cukup penting karena materialitas tidak menguraikan secara spesifik transaksi mana yang dianggap paling berdampak (Smyth, 2018).

Jadi, pemilik bisnis atau perusahaan dapat terjebak dalam penghitungan transaksi yang tertunda sebelum dicatat. Teori materialitas memastikan bisnis hanya mencatat transaksi yang selesai. Seharusnya pencatatan dilakukan apabila transaksi sudah terjadi. Ini mencegah pemilik bisnis mendapatkan rasa aman ketika mempertimbangkan kontrak terhadap klien.

Teori akuntansi mensyaratkan bahwa akuntan bekerja pada empat asumsi. Asumsi pertama teori akuntansi mensyaratkan bahwa bisnis selalu menggunakan rekening koran dan kartu kredit yang terpisah untuk pembayaran bisnis. Memisahkan akun pribadi dan bisnis anda tidak hanya memudahkan akuntan untuk menyiapkan laporan keuangan, tetapi juga persyaratan prinsip akuntansi yang diterima secara umum. Konsekuensinya, mencampur dua akun dapat membuatnya lebih mungkin anda akan diaudit. Asumsi kedua mengasumsikan bahwa teori akuntansi dalam perusahaan akan terus ada dan tidak bangkrut. Asumsi ketiga mengasumsikan laporan keuangan mencerminkan jumlah dolar, bukan angka seperti unit produksi. Dan asumsi keempat menurut teori akuntansi laporan keuangan perlu disiapkan setidaknya secara bulanan atau tahunan (Smyth, 2018).

PSAK 69 berisi ketentuan tentang pengurangan masalah keandalan. Hanya cadangan terbukti yang dimasukkan, harga akhir periode ketika cadangan

diangkat dan dijual sehingga digunakan daripada harga yang diharapkan, dan bunganya ditentukan sebagai jumlah yang tetap. Namun, ini mengurangi relevansi. Juga masalah keandalan tetap (ini bukan representasi lengkap). Ini tidak berarti bahwa itu tidak informasi yang berguna memberikan kepada investor! Dibandingkan dengan biaya historis, pendapatan lebih cepat diakui dan aset dinilai berbeda, jadi ini menciptakan perbedaan dalam pendapatan (Dulull, A, 2019).

## **Penutup**

Akuntansi adalah aspek penting dari bisnis. Pencatatan yang cermat memungkinkan bisnis untuk memberikan keakuratan laporan keuangan kepada pemegang saham, pemberi pinjaman, dan layanan pendapatan internal. Dalam merumuskan teori akuntansi, ada beberapa metode yang dapat dipergunakan yaitu metode deskriptif (*pragmatic*), *psychological pragmatic*, metode normatif dan metode positif. Standar akuntansi di Indonesia yang berlaku saat ini mengacu pada US GAAP (*United States Generally Accepted Accounting Standard*), namun pada beberapa pasal sudah mengadopsi IFRS yang sifatnya harmonisasi.

## Daftar Pustaka

- Dulull, A. (2019) Lecture notes about Financial Accounting Theory. Retrieved June 18, 2019, from <https://www.studocu.com/en/document/university-of-melbourne/financial-accounting-theory/lecture-notes/lecture-notes-about-financial-accounting-theorypdf/267588/view>
- Kenton W. (2018). Accounting Theory. Retrieved June 18, 2019, from <https://www.investopedia.com/terms/a/accounting-theory.asp>
- Leonard, K. (2019). What Are the Basic Accounting Theories. Retrieved June 18, 2019, from <https://smallbusiness.chron.com/basic-accounting-theories-55960.html>
- Smyth, D. (2018). What Are the Basic Accounting Theories. Retrieved June 18, 2018, from <https://bizfluent.com/about-5121481-basic-accounting-theories.html>.

## BIOGRAFI PENULIS



### KARTIKA RUSNINDITA

Putri kesayangan pasangan Bapak Ruslan Hidayat dan ibu Sri Wahyuni yang menyukai bermain piano ini adalah dosen aktif program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Bahaudin Mudhary Madura (STIEBA Madura) sejak tahun 2019.

Muslimah penggemar warna merah muda dan biru dengan filosofi hidup *hard work, smart work, complete work, sincere work* ini menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Telang 2 Kamal, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 kamal dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Bangkalan.

Kartika Rusnindita, sang penikmat mie, nasi goreng dan ayam lada hitam ini merasa teramat bahagia tatkala tubuh sehat, mendapat rezeki yang berkah, sukses di dunia dan akhirat, dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Penulis menyelesaikan pendidikan tinggi S1 di Universitas Trunojoyo Madura dan S2 di Universitas Brawijaya.

Email: [kartika.rusnindita@gmail.com](mailto:kartika.rusnindita@gmail.com)



## SUBAIDA

Penulis penikmat rujak, salad dan bakso merupakan dosen di program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Bahaudin Mudhary Madura (STIEBA Madura) sejak tahun 2019.

Ida, begitu dia biasa dipanggil sohibnya, sangat menggemari kegiatan menyanyi, masak dan

membaca di sela-sela waktunya.

Putri buah hati pasangan bapak H. Mahya dan ibu Hj. Junaidah ini telah menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Bancelok I, pendidikan menengah pertama di MTs Atsarus Salafiyah dan pendidikan menengah atas di MA Atsarus Salafiyah.

Dosen yang begitu ngefans berat warna biru langit ini berharap suatu saat nanti mendapatkan hadiah umroh atau haji bersama keluarga.

Bangkit atau kau akan terlupakan adalah prinsip hidup yang dipegang Subaida yang memiliki mimpi terpendam untuk Membahagiakan orang tua dan keluarga.

Penulis menuntaskan pendidikan tinggi S1 di Universitas Tribhuwana Tunggadewi dan S2 di Universitas Trunojoyo Madura.

Email: subaida.ar91@gmail.com



## **ISTIYANATUL MAHBUBAH**

Penulis bernama lengkap Istiyanatul Mahbubah ini adalah dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Bahaudin Mudhary Madura (STIEBA Madura) sejak tahun 2018.

Pemilik hobi kuliner dan jalan-jalan ini tengah menempuh pendidikan S2-nya di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim Jurusan Akuntansi

dan berencana lulus Bulan Juli mendatang.

Penulis yang menyukai warna-warna pastel ini menggemari semua makanan kecuali makanan manis. “Hiduplah sebagaimana mestinya, jangan terlalu memaksa, jangan pula menyerah, sebab hidup itu tentang proses. Hasil adalah upah dari proses,” adalah filosofi hidup dari penulis yang sangat membenci hal-hal berbau kepalsuan ini.

Penulis yang kerap disapa Isty ini sangat bahagia ketika dirinya bisa bermanfaat bagi orang lain.

Email: [istyanatulmahbubah@gmail.com](mailto:istyanatulmahbubah@gmail.com)



## **NADIYAH MASITHAH SANI**

Putri kesayangan pasangan Bapak Drs. Moh. Gazali dan ibu Hindamah yang menyukai drama Korea adalah dosen aktif program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Bahaudin Mudhary Madura (STIEBA Madura) sejak tahun 2018.

Muslimah penggemar warna merah muda dan biru dengan filosofi iman, akhlak, ilmu ini menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Pajagalan 1 Sumenep, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Sumenep dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sumenep.

Nadiyah, begitu dia akrab dipanggil teman, berharap suatu saat nanti menjadi princess nadiyah dan mendapatkan baby imut.

Nadiyah Masithah Sani sang penikmat kwetiau ini merasa teramat bahagia tatkala memakai baju cinderella berwarna pink.

Penulis menuntaskan pendidikan tinggi S1 dan S2 di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Email : [nadiyahms@zoho.com](mailto:nadiyahms@zoho.com)





## LIAHMAD

Penulis penikmat semua makanan asalkan tidak beracun namun sensitif dengan pengkhianatan dan tidak menepati janji ini adalah dosen aktif di program studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Bahaudin Mudhary Madura (STIEBA Madura) sejak tahun 2019.

Ali, begitu dia biasa dipanggil sohibnya, sangat menggemari kegiatan berenang di sela-sela waktunya.

Penulis menemukan esensi kebahagiaan tatkala melihat semua orang bahagia.

Putra buah hati pasangan bapak Hosni dan ibu Muriya ini telah menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Kolo-Kolo, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Arjasa dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Arjasa.

Dosen yang begitu ngefans berat warna hijau ini berharap suatu saat nanti gelar profesor.

Membahagiakan semua orang adalah prinsip hidup yang dipegang Liahmad yang memiliki mimpi terpendam untuk mencetak generasi muda yang kompeten.

Penulis menyelesaikan pendidikan tinggi S1 di Universitas Kanjuruhan Malang dan S2 di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Email : [alieahmad288@gmail.com](mailto:alieahmad288@gmail.com)

URL : [liahmad.blogspot.com](http://liahmad.blogspot.com)

# **BUNGA RAMPAI GUBAHAN AKADEMISI AKUNTANSI 2019**

Buku ini merupakan renungan intelektual ranah Akuntansi dalam format bookchapter berjudul Bunga Rampai Gubahan Akademisi Akuntansi 2019. Tulisan bunga rampai berasal dari analisis pemikiran beberapa dosen pengajar akademisi program studi S1 Akuntansi STIEBA Madura. Kehadiran buku Bunga Rampai Gubahan Akademisi 2019 ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menginspirasi bagi para pengguna dan ilmu pengetahuan.



**STIEBA MADURA PRESS**  
[www.stiebamadura.ac.id](http://www.stiebamadura.ac.id)

